

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan tentang Apigenin.....	5
2.1 Tinjauan tentang Luteolin	5
2.3 Tinjauan tentang Macam – macam ekstraksi	6
2.3.1 Maserasi	6
2.3.2 Infus	6
2.3.3 Digesti	6
2.3.4 Dekoksi	6
2.3.5 Perkolasi.....	7
2.3.6 Sonikasi.....	7
2.4 Tinjauan tentang Kromatografi Lapis Tipis Kinerja Tinggi (KLTKT)	7

2.5 Perbedaan KLT dan KLTKT	8
2.5.1 Fase Diam KLT.....	9
2.5.2 Fase Gerak KLT.....	10
2.5.3 Deteksi Bercak.....	10
2.6 Tinjauan tentang Densitometri.....	11
2.7 Tinjauan tentang Validasi Metode.....	12
2.7.1 Akurasi.....	13
2.7.2 Presisi.....	14
2.7.3 Spesifisitas dan Selektivitas.....	15
2.7.4 Batas Deteksi dan Batas Kuantifikasi.....	16
2.7.5 Linearitas.....	16
2.7.6 Rentang	16
2.8 Kontrol Kualitas.....	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	18
3.1 Uraian Kerangka Konseptual.....	18
3.2 Bagan Kerangka Konseptual	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Jenis Review.....	20
4.2 Prosedur Penelitian	20
4.3 Rentang Tahun Publikasi dan Jumlah Publikasi yang di Review.	20
4.4 Metode Pencarian Sumber Pustaka.....	20
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Hasil Penelitian	22
5.2 Pembahasan.....	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan KLT dan KLTKT.....	9
Tabel II.2	Elemen data untuk validasi metode.....	13
Tabel II.3	Kriteria penerimaan Akurasi dan Presisi.....	14
Tabel V.1	Hasil pencarian sumber pustaka.....	22
Tabel V.2	Analisis data hasil review.....	23
Tabel V.3	Hasil uji presisi <i>Repeatability</i> dan <i>Intermediate Precision</i> luteolin dan apigenin	27
Tabel V.4	Hasil validasi metode uji akurasi luteolin dan apigenin	27
Tabel V.5	Hasil validasi metode uji presisi luteolin	30
Tabel V.6	Hasil validasi metode uji akurasi luteolin	30
Tabel V.7	Parameter validasi metode luteolin dan apigenin	35
Tabel V. 6	Hasil validasi metode uji presisi luteolin	35
Tabel V.9	Hasil validasi metode uji presisi apigenin.....	35
Tabel V.10	Hasil akurasi analisis luteolin dan apigenin	36
Tabel V.11	Hasil validasi metode untuk apigenin dan luteolin	40
Tabel V.12	Hasil validasi metode uji presisi apigenin.....	41
Tabel V.13	Hasil validasi metode uji presisi luteolin	41
Tabel V.14	Hasil validasi metode untuk apigenin dan luteolin	43
Tabel V.15	Hasil uji presisi untuk apigenin dan luteolin.....	44
Tabel V.16	Hasil uji akurasi untuk apigenin dan luteolin	45
Tabel V.17	Perbandingan kondisi KLTKT.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Apigenin	5
Gambar 2.2 Struktur Luteolin	6
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual	6
Gambar 5.1 Pelat menunjukkan ekstrak <i>Cardiospermum halicacabum</i> Linn. (1 dan 2), standar apigenin (3), standar luteolin(4) dan ekstrak <i>Hydnocarpus pentandra</i> (Buch.-Ham.)Oken (5 dan 6)	25
Gambar 5.2 Overlay spektrum pada 349 nm ekstrak <i>Cardiospermum halicacabum</i> Linn. (A dan B), Standar apigenin (C), standar luteolin (D) dan ekstrak <i>Hydnocarpus pentandra</i> (Buch.-Ham.) Oken (E dan F).....	24
Gambar 5.3 Pelat menunjukkan luteolin dalam ekstrak <i>Cardiospermum halicacabum</i> Linn..	29
Gambar 5.4 Overlay spektrum dari luteolin dan sampel ekstrak <i>Cardiospermum halicacabum</i> Linn.	29
Gambar 5.5 A dan B pelat ekstrak <i>Premna mucronata</i> setelah disemprot dengan NP-PEG pada panjang gelombang 366 nm.....	32
Gambar 5.6 Kromatogram dari standar luteolin	33
Gambar 5.7 Kromatogram dari standar apigenin.....	33
Gambar 5.8 Kromatogram ekstrak <i>Premna mucronata</i>	34
Gambar 5.9 Overlay spektrum pada 254 nm dari luteolin.....	34
Gambar 5.10 Overlay spektrum pada 254 nm dari apigenin	34
Gambar 5.11 Standar luteolin, ekstrak etil asetat <i>Achillea millefolium</i> and standar apigenin pada 254 nm	38
Gambar 5.12 Standar luteolin, ekstrak etil asetat <i>Achillea millefolium</i> and standar apigenin pada 366 nm	39
Gambar 5.13 Kromatogram dari standar Apigenin.....	39

Gambar 5.14 Kromatogram dari standar Luteolin.....	39
Gambar 5.15 Kromatogram dari ekstrak <i>Achillea millefolium</i>	40
Gambar 5.16 Kromatogram standar luteolin dan apigenin	44
Gambar 5. 17 Kromatogram ekstrak alkohol <i>Hygrophila spinosa</i>	44